

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, K. M., 2000, "Kemungkinan Pengembangan Kontrasepsi Pria", *Makalah dan Transkrip Pembicaraan dan Pembahasan pada Simposium Menuju Era Baru GKBN, BKKBN-The Policy Project-USAID*, Jakarta.
- Azwar, S., 2000, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi Kedua, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Baso, Z. A. dan Raharjo, J., 1999, *Kesehatan Reproduksi Panduan Bagi Perempuan*, Cetakan I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Basow, S. A., 1992, *Gender, Stereotypes and Roles*, Third Edition, Brooks/Cole Publishing Company, California.
- BKKBN, 2000, *Kebijakan Teknis Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*, BKKBN, Jakarta.
- Bloom, 1974, *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I, Cognitive Domain*, David Mc. Kay Company, JNC, New York.
- Bruce, J., 1990, "Fundamental Elements of the Quality of Care a Simple Framework", *Studies in Family Planning*, Vol. 21(2); 67-78.
- Burns, A. A., Lovich, R., Maxwell, J., Shapiro, K., 2000, *Pemberdayaan Wanita Dalam Bidang Kesehatan*, Penerjemah Jasin, F., Cetakan I, Yayasan Essentia Medica, Yogyakarta.
- Drennan, M., 1998, "Reproductive Health: New Perspective on Men's Participation", *Population Reports*, Volume XXVI No. 2 Series J No. 46, Maryland.
- Germain, A. and Kyte, R., 1995, *The Cairo Consensus: The Right Agenda for the Right Time*, Second Edition, International Women's Health Coalition.
- Goldman, M.B. and Hatch, M. C., 2000. *Women & Health*, Academic Press, San Diego, California.
- Green, L. W., 1998, "Prevention and Health Education in Clinical, School, and Community Settings", *Public Health & Preventive Medicine*, Appleton & Lange, Stamford Connecticut.
- Hakimi, M., Hayati, E.N., Marlinawati, V.U., Winkvist, A., Ellsberg, M.C., 2001, *Membisu Demi Harmoni: Kekerasan terhadap Isteri dan Kesehatan Perempuan di Jawa Tengah Indonesia*, LPKGM-FKUGM, Yogyakarta.



- Hubeis, A.V.S., 2000, "Keluarga Berencana dan Pembangunan Ekonomi Keluarga", *Makalah dan Transkrip Pembicara dan Pembahas pada Simposium Menuju Era Baru GKBN*, BKKBN- The Policy Project- USAID, Jakarta.
- Kelsey, J. L., Thompson, W. D., Evans, A. S., 1986, *Methods in Observasional Epidemiology*, Oxford University Press, New York.
- Lemeshow, S., Hosmer Jr., D.W., Klar, J., dan Lwanga, S.K., 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, Penerjemah Pramono, D., Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mantra, I.B., Kasto, A.S., Tukiran, Sukamdi, Setiawan, R.B., 1994, "Tingkat Penerimaan Keluarga Berencana pada Suami di Daerah kota dan Desa di Propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Timur", *Laporan Akhir*, Kerjasama BKKBN dan Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Myntti, C., Webb, F., Look, P.V., 1998, "Rethinking Sexual and Reproductive Health Research: New Priorities and Approaches in the Post- ICPD Era", *Reproductive Health Research: The New Directions Biennial Report 1996-1997*, WHO, Geneva
- Noer, R. S., 2000, "Pria dan Norma Keluarga Kecil dan Sejahtera", *Makalah dan Transkrip Pembicara dan Pembahas pada Simposium Menuju Era Baru GKBN*, BKKBN – The Policy Project- USAID, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 1993, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Ntozi, J.P.M., and Kobera, J.B., 1991, "Family Planning in Rural Uganda: Knowledge and Use of Modern and Traditional Methods in Anhole", *Studies in Family Planning*, 22(2):116-123.
- Prabowo, D., 2001, "Issue Gender dalam Wacana Kodrat, Hak Politik, Sosial Budaya dan Ketenagakerjaan di Indonesia", *Kepodang Kencana* NO. 06, Semarang, p. 2-9.
- Ringheim, K., 1993, "Factors that Determine Prevalence of Use of Contraceptive Methods for Men", *Studies in Family Planning*, 24 (2): 87-99.
- Rostiawati, Y., 2000, "Demi Masa Depan yang Menjanjikan Aspek Kesetaraan Gender dalam Gerakan KB Nasional", *Makalah dan Transkrip Pembicara dan Pembahas pada Simposium Menuju Era Baru GKBN*, BKKBN- The Policy-Project-USAID, Jakarta.



- Sadli, S., 1997, "Mutu Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia", *Populasi* 8 (1): p. 63-72.
- Saputra, D., 1998, Penerimaan KIE dengan Praktek Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Reproduksi Sehat, *Tesis*, Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Sarwono, S., 1997, *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*, Cetakan kedua, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Singarimbun, M., 1989, "Peranan Pria dalam Keluarga Berencana: Aspek-aspek Sosial, Teknologi dan Program", *Medika*, , 15 (6): 502-506.
- Sugiyono, 1999, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Suprihastuti, D.R., 2000, "Pengambilan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pria di Indonesia: Analisis Hasil SDKI 1997", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Sureni, I., Resimas, S.Y., Wahyuni, A., Hartoyo, T., 1999, *Studi Gender Peranan Pria dalam Penggunaan Kontrasepsi Propinsi DIY*, Kanwil BKKBN DIY dan PSW UMY, Yogyakarta.
- Utarini, A., 1998, "Men's Involvement in Family Planning a Gender Perspective", *Populasi* 9 (2): 15-32.
- WHO, 1996, *Regional Representative Health Strategy for South-East Asia*, New Delhi.
- Wang, Y. F., and Rowe, P. J., 1998, *National Reproductive Health Research: Asia and The Western Pacific*.
- Wilopo, S.A., 1994, "Hasil Konferensi Kependudukan di Kairo: Implikasinya Pada Program Kesehatan Reproduksi di Indonesia", *Populasi* 5 (2): 1-28.
- Wilopo, S.A., 1995, *Dari Konsep ke Persepsi Wanita terhadap Kualitas Pelayanan Kontrasepsi: Studi Kasus di Yogyakarta*, Cetakan keempat, Pusat Penelitian Pranata Pembangunan, Jakarta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengetahuan dan sikap pasangan suami isteri mengenai masalah kesehatan reproduksi perempuan
hubungannya dengan partisipasi pria dalam keluarga berencana

WIDODO, Aman, dr. Siswanto Agus Wilopo, SU.,MSc.ScD

Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

RAHASIA

KHUSUS DIGUNAKAN PENELITIAN

KUESIONER

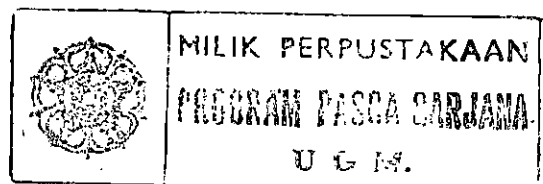
PENGETAHUAN SUAMI ISTERI TENTANG MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PARTISIPASI PRIA DALAM KELUARGA BERENCANA

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
 - a. Tidak tamat SD
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SLTP
 - d. Tamat SLTA
 - e. Perguruan Tinggi
5. Penghasilan sekeluarga per bulan
 - a. < Rp.200.000
 - b. Rp.200.000 - < Rp.500.000
 - c. Rp.500.000 - < Rp. 1.000.000
 - d. Rp. 1.000.000 lebih
6. Alamat Kecamatan :
7. Jumlah anak yang dilahirkan :
8. Jumlah anak hidup :
9. Jumlah anak lelaki :
10. Kontrasepsi yang dipakai :
11. Tempat pelayanan :
 - a. Dalam kecamatan
 - b. Di luar kecamatan

KETERANGAN PETUGAS

1. Tanggal kunjungan :
2. Pewawancara :
3. Tanggal editing :
4. No. Kode :





I. FORMULIR ISIAN PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman responden tentang masalah kesehatan reproduksi perempuan meliputi pemahaman masalah kehamilan dan pasca persalinan, pencegahan penularan PMS/HIV/AIDS, kanker alat reproduksi, dan masalah kesehatan seksual.
2. Pengisian formulir ini hanya untuk penelitian dan keasliannya akan kami jaga.
3. Pengisian formulir dengan cara menjawab pertanyaan sesuai dengan yang diketahui bapak/ibu, dengan cara memberikan tanda lingkaran (O) pada kolom yang telah disediakan. Jawaban B bila pendapat ibu sesuai dengan pertanyaan, dan jawaban S bila pendapat ibu tidak sesuai dengan pertanyaan yang disediakan.

No	Item	Benar	Salah
1.	Perempuan terserang penyakit anemia (kurang darah) sebab perempuan tiap bulan mengalami menstruasi	B	S
2.	Wanita hamil harus terus berolahraga	B	S
3.	Tidak ada pantangan makanan bagi ibu yang sedang hamil	B	S
4.	Imunisasi TT pada calon pengantin bertujuan agar calon pengantin tidak hamil	B	S
5.	Sangat penting untuk meminta ijin terlebih dahulu pada seluruh keluarga lain bila akan membawa isteri yang hamil tua ke rumah sakit	B	S
6.	Ibu usia tua (di atas 35 tahun) akan lebih mudah dalam proses persalinan karena sudah banyak pengalaman	B	S
7.	Vasektomi tidak sama dengan pengebirian	B	S
8.	Kondom dipakai untuk pasangan yang tidak ingin anak lagi	B	S
9.	Kondom hanya dipakai untuk sekali pemakaian	B	S



10.	Efek samping KB merupakan hal biasa, tidak akan sampai menimbulkan kematian bagi isteri	B	S
11.	Hanya ada satu macam alat kontrasepsi yang bisa digunakan pria yaitu kondom	B	S
12.	Vasektomi tidak menyebabkan impotensi (loyo)	B	S
13.	Pemberian ASI yang terlalu lama pada anak dapat mengganggu pertumbuhan anak secara fisik maupun emosional	B	S
14.	ASI yang pertama kali keluar yang berwarna kekuning-kuningan sebaiknya jangan diminumkan sebab bisa menyebabkan mencret pada bayi	B	S
15.	Agar ASI tetap terjaga dengan baik ibu sebaiknya jangan makan ikan dan telur	B	S
16.	Perempuan lebih mudah terkena HIV/AIDS dibandingkan dengan pria	B	S
17.	Penyakit Menular Seksual (PMS) hanya diderita perempuan nakal (WTS)	B	S
18.	Kondom dapat mencegah penularan HIV/AIDS	B	S
19.	Orang yang terkena infeksi HIV/AIDS akan terlihat tetap sehat sampai 10 tahun kemudian	B	S
20.	Makanan bergizi dan beberapa jenis obat bisa menyembuhkan penyakit AIDS	B	S
21.	Mulai melakukan hubungan seksual pada usia muda mempunyai resiko yang lebih tinggi terkena kanker leher rahim	B	S
22.	Berganti-ganti pasangan seksual akan menyebabkan resiko yang lebih tinggi terkena kanker leher rahim	B	S
23.	Kanker leher rahim lebih banyak terjadi pada wanita di bawah usia 35 tahun	B	S
24.	Polyps atau jaringan tumbuh berwarna merah gelap di dalam rahim bukan termasuk jenis kanker	B	S



25.	Pemeriksaan dengan mengambil sedikit jaringan cerviks dan dikirim ke laboratorium untuk diperiksa kemungkinan adanya sel-sel kanker disebut biopsi	B	S
26.	Wanita akan benar-benar aman dari resiko penyakit kanker bila dia hanya berhubungan intim dengan suaminya	B	S
27.	Bila seorang wanita tidak bisa merasakan kenikmatan dalam berhubungan intim, maka hal itu disebabkan karena wanita memang tidak mengalami orgasme	B	S
28.	Ramuan-ramuan/jamu untuk membuat vagina lebih kering tidak berbahaya bagi kesehatan	B	S
29.	Pemakaian kondom pada masa menopause dapat mencegah rasa sakit pada saat berhubungan intim	B	S
30.	Tabu membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan fungsi seksual antara suami dan isteri	B	S



II. SIKAP RESPONDEN TENTANG PARTISIPASI PRIA DALAM KELUARGA BERENCANA

Untuk pertanyaan ini bapak/ibu memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda lingkaran (O) pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

SS = sangat setuju

S = setuju

E = ragu-ragu

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan sikap, pendapat, pengalaman dan kebiasaan bapak/ibu sendiri.

1.	Karena isteri banyak menghadapi masalah dengan kehamilan dan persalinan, maka selayaknya suami yang berbagi tugas untuk ikut KB	SS	S	E	TS	STS
2.	Kehamilan bagi wanita dan sebuah keluarga adalah merupakan proses yang biasa	SS	S	E	TS	STS
3.	Kehamilan yang beresiko tinggi hanya ada pada kehamilan ibu usia tua renta	SS	S	E	TS	STS
4.	Karena yang hamil dan melahirkan adalah perempuan maka sudah sepatutnya yang perlu dihadang agar tidak hamil adalah perempuan.	SS	S	E	TS	STS
5.	Alat-alat KB hanya cocok bagi perempuan	SS	S	E	TS	STS
6.	KB akan memberi kesempatan kepada pria untuk merawat keluarga dengan baik	SS	S	E	TS	STS
7.	Pria baru ikut KB bila tidak ada alat kontrasepsi yang cocok untuk isteri	SS	S	E	TS	STS
8.	Suami menggunakan kontrasepsi akan menciptakan					



	suasana keluarga yang harmonis dan lebih mesra	SS	S	E	TS	STS
9.	Suami berhak penuh untuk menentukan yang terbaik bagi keluarganya, termasuk memutuskan alkon KB	SS	S	E	TS	STS
10.	Suami bertanggung jawab penuh bekerja mencari uang untuk mencukupi kebutuhan keluarga, dengan demikian tanggung jawab kesehatan reproduksi sepenuhnya tanggung jawab isteri	SS	S	E	TS	STS
11.	Lelaki lebih banyak membutuhkan makan untuk bekerja dibandingkan dengan perempuan	SS	S	E	TS	STS
12.	Selama ini yang sering menghadiri penyuluhan-penyuluhan keluarga berencana adalah isteri	SS	S	E	TS	STS
13.	Petugas penyuluh KB tidak pernah melibatkan bapak-bapak untuk mengikuti penyuluhan KB	SS	S	E	TS	STS
14.	Persyaratan mengikuti vasektomi dirasakan terlalu berbelit-belit	SS	S	E	TS	STS
15.	Tempat pelayanan vasektomi dirasakan terlalu jauh dari tempat tinggal	SS	S	E	TS	STS
16.	Bapak dalam memperoleh informasi tentang KB lebih banyak memperoleh dari surat kabar, radio, televisi dan isteri dibanding yang diperoleh dari petugas KB	SS	S	E	TS	STS
17.	Partisipasi pria tidak berarti suami harus menggunakan alat kontrasepsi pria, tapi pemberian izin kepada isteri untuk ber-KB sudah cukup	SS	S	E	TS	STS
18.	Anak perempuan tidak perlu bersekolah tinggi-tinggi, sebab pada saatnya perempuan hanya akan mengurus rumah tangga saja	SS	S	E	TS	STS
19.	Isteri tidak berhak mengambil keputusan keluarga	SS	S	E	TS	STS
20.	Pilihan alat kontrasepsi terserah isteri	SS	S	E	TS	STS



III. CEK LIST PRAKTEK SUAMI DALAM KELUARGA BERENCANA

(diisi oleh pewawancara/surveyor)

Isilah tanda centang (V) bila menjawab iya, dan tanda silang (X) bila menjawab tidak.

1. Suami pada saat ini sedang menggunakan kontrasepsi pria ()
2. Suami pernah menggunakan kontrasepsi pria ()
3. Suami pernah menanyakan perihal alat kontrasepsi kepada isterinya ()
4. Suami pernah menanyakan perihal alat kontrasepsi kepada petugas KB ()
5. Suami tahu efek samping dari alat kontrasepsi yang dipakai isterinya ()
6. Suami peduli jika isterinya mengalami akibat buruk dari kontasepsi yang digunakan ()
7. Suami diajak berunding tentang alat kontrasepsi yang akan dipakai ()
8. Suami pernah menanyakan alat kontrasepsi yang bisa digunakan pria ()
9. Suami pernah mengutarakan keinginannya untuk ikut menggunakan kontrasepsi pria ()
10. Suami mengetahui macam-macam alat kontrasepsi pria ()

